

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan ternak penghasil daging yang memiliki produktifitas yang baik. Broiler saat ini banyak dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, pada tahun 2018 populasi broiler di Indonesia mencapai 1.891.434.612 ekor dan lebih tinggi dari tahun 2017 yang hanya mencapai 1.848.731.364 ekor (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018), hal ini memperlihatkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani semakin meningkat. Meningkatnya kesadaran masyarakat menuntut peternak supaya dapat memproduksi daging secara maksimal.

Peternak dapat memaksimalkan produktifitas broiler dengan berbagai faktor seperti perkandangan, pakan, bibit, dan Kesehatan ternak. Salah satu faktor yang saat ini banyak dikembangkan yaitu perkandangan. Sistem perkandangan sangatlah berpengaruh terhadap produktifitas ternak, karena kandang merupakan tempat untuk berlindung ternak. Sistem kandang dibedakan menjadi dua yaitu kandang *opened house* dan *closed house*. Marom dkk. (2017) menyatakan bahwa performans broiler yang dipelihara pada sistem kandang *closed house* lebih baik dibandingkan dengan kandang sistem *opened house*, yaitu dapat dilihat dari segi konsumsi pakan pada kandang CH 3.294 kg/ekor dan OH 3.298 kg/ekor, selain itu dari bobot panen kandang CH 2,120 kg/ekor dan OH 2,090 kg/ekor, dari segi FCR kandang CH 1,554 dan OH 1,578, dan dari segi deplesi kandang CH 2,15% dan OH 3,252%.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi performans broiler yaitu kesehatan ternak. Upaya dalam meningkatkan kesehatan ternak dapat dilakukan dengan pengawasan ketat terhadap biosecurity dan sanitasi kandang, serta pengobatan dan vaksin untuk pencegahan penyakit. Wiedosari dan Wahyuwardani (2015) menyatakan penyakit yang sering menyerang ayam broiler terutama saat umur 11-20 hari yaitu *colibacillosis*, asites, gumboro, ND, *salmonella pullorum*, dan *necrotic enteritis*. Peternakan skala industri merupakan salah satu yang peternakan yang menerapkan manajemen kesehatan yang baik, karena telah memiliki standar kesehatan dan tenaga ahli di setiap bidang produksi.

Company farm Cakra merupakan salah satu peternakan broiler skala industri yang dipimpin oleh PT. Ciomas Adisatwa Region Bali 1 cabang Singaraja Bali. Company farm Cakra telah menerapkan manajemen kesehatan yang baik, sehingga dapat dijadikan tempat untuk praktek kerja lapang. Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dari teori perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada dunia industri. Kegiatan praktek kerja lapang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember untuk meningkatkan keahlian mahasiswa pada setiap bidang yang telah ditentukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari lulusan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktek kerja lapang jurusan manajemen bisnis unggas dilakukan selama 45 hari di setiap lokasi dan peserta PKL wajib mengikuti kegiatan yang ada di lokasi untuk meningkatkan pengalaman dan menyerap ilmu yang ada industri peternakan, sehingga dapat mengembangkan ide-ide yang bermanfaat untuk pengembangan pada bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya broiler skala industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam budidaya broiler.

3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan Teknik-teknik tertentu dalam budidaya broiler.
4. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen kesehatan broiler yang baik pada kandang sistem *closed house*.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan dalam budidaya broiler.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang manajemen kesehatan broiler yang baik pada kandang sistem *closed house*

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I Unit Singaraja, yang terletak di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan selama 45 hari sejak tanggal 9 Maret 2020 sampai 23 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di CF Cakra yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin dipeternakan yang meliputi proses penerimaan DOC hingga pemanenan ayam. Data primer diperoleh dari proses pelaksanaan PKL dan diskusi dengan kepala unit, kepala kandang dan operator kandang serta tenaga penyuluh lapang. Data sekunder didapat dari catatan peternak dan instansi terkait.